

## Peningkatan Keterampilan Academic Writing Dalam Mendukung Publikasi Ilmiah Bagi Anggota New Generation Club Makassar

Muhamad Yahrif<sup>1</sup>, Suharti Sirajuddin<sup>2</sup>, Basri<sup>3</sup>, Yudi Christo<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Sarjana Akuntansi, FEB, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: [muhyahrif@unimerz.ac.id](mailto:muhyahrif@unimerz.ac.id)

e-mail:

[suharti.sirajuddin@unm.ac.id](mailto:suharti.sirajuddin@unm.ac.id)

e-mail: [basbasri2298@gmail.com](mailto:basbasri2298@gmail.com)

e-mail: [yudichristo04@gmail.com](mailto:yudichristo04@gmail.com)

### Article history

Received : 2026-05-25

Revised : 2026-07-05

Accepted : 2026-07-05

### \*Corresponding Author

Email : [muhyahrif@unimerz.ac.id](mailto:muhyahrif@unimerz.ac.id)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### Abstrak

Keterampilan academic writing merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki generasi muda dalam mendukung budaya publikasi ilmiah dan pengembangan kapasitas akademik. Namun, berdasarkan hasil observasi awal pada anggota LSM New Generation Club (NGC) Makassar, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah, menggunakan referensi bereputasi, menerapkan teknik sitasi berbasis APA 7, serta memahami prosedur publikasi ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan academic writing dalam mendukung publikasi ilmiah bagi anggota New Generation Club Makassar. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2026 dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan berbasis praktik langsung. Adapun tahapan kegiatan meliputi penyampaian materi, praktik penulisan artikel ilmiah, pelatihan penggunaan platform pencarian referensi akademik, diskusi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait struktur penulisan artikel ilmiah, penggunaan referensi akademik yang kredibel, teknik parafrase untuk menghindari plagiarisme, serta kemampuan menggunakan aplikasi pendukung penulisan ilmiah seperti Google Scholar dan Mendeley. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan minat untuk menulis serta mempublikasikan karya ilmiah mereka. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam membangun budaya literasi akademik dan meningkatkan kompetensi publikasi ilmiah di lingkungan organisasi kepemudaan.

**Kata Kunci:** Academic Writing, Publikasi Ilmiah, Pelatihan, Literasi Akademik, New Generation Club Makassar.

### Abstract

Academic writing skills are an important competency for the younger generation to support a culture of scientific publication and academic capacity development. However, based on initial observations of members of the Makassar New Generation Club (NGC), it was found that most participants still experienced difficulties in compiling scientific articles, using reputable references, applying APA 7-based citation techniques, and understanding scientific publication procedures. Therefore, this Community Service (PKM) activity aims to improve academic

*writing skills in supporting scientific publications for members of the Makassar New Generation Club. The PKM activity was carried out on March 9, 2026, using a hands-on training and mentoring method. The stages of the activity included material delivery, scientific article writing practice, training in using an academic reference search platform, discussion, mentoring, and evaluation. The results showed that this training was able to improve participants' understanding of the structure of scientific article writing, the use of credible academic references, paraphrasing techniques to avoid plagiarism, and the ability to use scientific writing support applications such as Google Scholar and Mendeley. In addition, participants also showed increased motivation, self-confidence, and interest in writing and publishing their scientific works. Thus, this PKM activity provides a positive contribution in building a culture of academic literacy and increasing scientific publication competence in the youth organization environment.*

**Keywords:** *Academic Writing, Scientific Publications, Training, Academic Literacy, New Generation Club Makassar.*

---

© 2026 Author. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Keterampilan *academic writing* menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh generasi muda akademik dalam menghadapi tuntutan pendidikan tinggi dan perkembangan publikasi ilmiah global. Kemampuan menulis akademik tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan ide secara tertulis, tetapi juga mencerminkan kapasitas berpikir kritis, analitis, sistematis, dan berbasis evidensi ilmiah (Yahrif, M., 2026). Dalam konteks pendidikan modern, keterampilan ini menjadi indikator penting dalam mendukung produktivitas akademik, terutama pada proses penyusunan artikel ilmiah, laporan penelitian, maupun publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. Sayangnya, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak anggota komunitas pemuda dan mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi publikasi dan minimnya kontribusi ilmiah generasi muda dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Fenomena ini juga ditemukan pada anggota Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) New Generation Club (NGC) Makassar yang selama ini aktif dalam kegiatan pengembangan kepemudaan dan pendidikan di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa (Yahrif, et al., 2022).

Permasalahan rendahnya keterampilan penulisan akademik tidak dapat dipisahkan dari budaya literasi yang masih terbatas. Banyak peserta didik dan anggota organisasi kepemudaan memiliki ide dan pengalaman yang potensial untuk dikembangkan menjadi tulisan ilmiah, namun belum memahami teknik penulisan akademik yang baik dan benar. Kesulitan tersebut meliputi penyusunan latar belakang, pengembangan argumentasi ilmiah, penggunaan referensi mutakhir, teknik sitasi, hingga proses publikasi artikel pada jurnal ilmiah. Penelitian Ahmed & Ahmed, (2022) menegaskan bahwa *academic writing* merupakan proses sosial dan intelektual yang membutuhkan latihan berkelanjutan agar penulis mampu membangun argumen ilmiah secara logis dan meyakinkan. Selain itu, studi Zhang & Zhang, (2021) menunjukkan bahwa rendahnya pengalaman menulis akademik sering kali menyebabkan mahasiswa dan komunitas

akademik kehilangan kepercayaan diri untuk mempublikasikan karya mereka pada jurnal bereputasi.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital sebenarnya membuka peluang yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. Berbagai platform akademik seperti Google Scholar, Scopus, Publish or Perish, dan Connected Papers memberikan kemudahan dalam mengakses referensi ilmiah terkini serta memperluas jejaring akademik global. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan pemahaman teknis dalam menelusuri sumber ilmiah yang kredibel. Kondisi serupa juga ditemukan pada kegiatan pelatihan sebelumnya yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih mengandalkan sumber referensi manual dan belum memahami strategi pencarian literatur berbasis database akademik digital (Yahrif, M & R. Supardi, 2023). Padahal, kemampuan mengakses dan mengelola referensi ilmiah menjadi bagian penting dalam menghasilkan tulisan akademik yang berkualitas dan bebas dari praktik plagiarisme.

Kebutuhan peningkatan kemampuan menulis akademik juga diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan intensif mampu meningkatkan kualitas karya ilmiah peserta secara signifikan. Penelitian oleh Tammubua et al., (2025) menjelaskan bahwa pelatihan penulisan akademik berbasis praktik dapat membantu peserta memahami struktur retorika artikel ilmiah secara lebih efektif. Sementara itu, Yelliza, (2024) menemukan bahwa hambatan utama dalam penulisan akademik terletak pada kurangnya latihan dan rendahnya pemahaman terhadap organisasi teks ilmiah. Dengan demikian, pelatihan *academic writing* tidak hanya berfungsi sebagai media transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan diri, motivasi, dan budaya publikasi ilmiah di kalangan generasi muda.

Selain aspek teknis penulisan, kemampuan publikasi ilmiah saat ini menjadi salah satu indikator daya saing akademik di tingkat nasional maupun internasional. Kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia terus mendorong peningkatan produktivitas publikasi ilmiah sebagai bagian dari penguatan mutu pendidikan dan penelitian. Oleh sebab itu, generasi muda perlu dipersiapkan sejak dini agar mampu beradaptasi dengan budaya akademik yang menuntut kemampuan literasi ilmiah tinggi. Dalam konteks ini, pelatihan *academic writing* bagi anggota NGC Makassar menjadi langkah strategis untuk membangun ekosistem akademik yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan berbasis publikasi ilmiah. Pelatihan semacam ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara potensi intelektual anggota dengan kemampuan aktual dalam menghasilkan karya akademik yang berkualitas.

Lebih jauh lagi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pelatihan penulisan akademik memiliki nilai humanistik karena tidak hanya menekankan capaian akademik, tetapi juga memberdayakan peserta untuk mampu menyuarakan gagasan, pengalaman, dan solusi terhadap berbagai persoalan sosial melalui tulisan ilmiah. Menulis akademik pada hakikatnya merupakan proses membangun dialog intelektual antara penulis dan masyarakat ilmiah. Oleh karena itu, kemampuan ini perlu dikembangkan melalui pendekatan yang komunikatif, kolaboratif, dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta. Pengalaman pelatihan sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan didukung suasana pelatihan yang nyaman mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme peserta secara signifikan. Dengan demikian, pelatihan *academic writing* diharapkan tidak hanya menghasilkan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk karakter akademik yang kritis, reflektif, dan produktif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Academic Writing dalam Mendukung Publikasi Ilmiah bagi Anggota New Generation Club Makassar*” menjadi penting untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan anggota NGC dalam memahami struktur penulisan

akademik, penggunaan referensi ilmiah bereputasi, teknik sitasi APA 7, strategi publikasi artikel ilmiah, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung penulisan ilmiah. Melalui kegiatan ini diharapkan anggota NGC Makassar mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, meningkatkan motivasi publikasi, serta berkontribusi secara aktif dalam pengembangan budaya literasi akademik di lingkungan organisasi dan masyarakat secara luas.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **a. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Academic Writing dalam Mendukung Publikasi Ilmiah bagi Anggota New Generation Club Makassar*” dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2026. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi LSM kepemudaan New Generation Club (NGC) Makassar sebagai mitra pelaksana. Sasaran utama kegiatan adalah anggota aktif LSM NGC Makassar yang memiliki minat dalam pengembangan keterampilan akademik, khususnya pada bidang penulisan artikel ilmiah dan publikasi akademik. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara partisipatif dengan mengedepankan pendekatan edukatif, kolaboratif, dan praktik langsung agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam menulis karya ilmiah.

### **b. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan pelatihan (*training method*) dan pendampingan (*mentoring approach*). Pendekatan tersebut dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik peserta melalui kombinasi antara penyampaian materi, praktik langsung, diskusi ilmiah, serta umpan balik dari pemateri. Selain itu, pendekatan pendampingan dilakukan untuk membantu peserta memahami setiap tahapan penulisan artikel ilmiah secara lebih sistematis dan aplikatif. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga menekankan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) sehingga peserta terlibat secara langsung dalam setiap sesi kegiatan.

Secara teknis, kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan koordinasi dengan pengurus New Generation Club (NGC) Makassar terkait kebutuhan peserta, teknis pelaksanaan kegiatan, penyiapan tempat pelatihan, serta penyusunan materi pelatihan. Selain itu, tim juga menyiapkan perangkat pembelajaran berupa modul *academic writing*, contoh artikel ilmiah bereputasi, template penulisan artikel berbasis APA 7, serta media presentasi yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

### **c. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode pembelajaran. Pertama, metode ceramah interaktif digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya *academic writing* dalam mendukung publikasi ilmiah. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar penulisan akademik, struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan pendahuluan, penggunaan sitasi dan referensi sesuai gaya APA 7, strategi paraphrasing untuk menghindari plagiarisme, serta teknik memilih jurnal nasional dan internasional yang sesuai dengan bidang kajian peserta. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dan dialogis agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Kedua, metode praktik langsung diterapkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyusun draft artikel ilmiah sederhana berdasarkan topik yang mereka minati. Pada sesi ini, peserta diarahkan untuk mempraktikkan cara mencari referensi ilmiah melalui Google Scholar, Scopus, dan database akademik lainnya. Selain itu, peserta juga dilatih menggunakan aplikasi pendukung penulisan akademik seperti Mendeley dan Google Scholar Citation dalam

mengelola sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Pendekatan praktik langsung ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menghasilkan tulisan akademik yang sistematis dan sesuai standar ilmiah.

Ketiga, metode diskusi dan pendampingan dilakukan dalam bentuk konsultasi kelompok maupun individu. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan kendala yang mereka hadapi selama proses penulisan artikel ilmiah, mulai dari pengembangan ide penelitian hingga penyusunan argumentasi akademik. Pada tahap ini, tim PKM memberikan arahan, koreksi, serta masukan konstruktif terhadap draft tulisan peserta. Pendampingan dilakukan secara humanis dan kolaboratif agar peserta merasa nyaman dalam mengembangkan kemampuan menulis akademik mereka.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi partisipasi peserta, penilaian hasil latihan penulisan artikel ilmiah, serta sesi umpan balik (*feedback session*). Melalui evaluasi tersebut, tim PKM dapat mengidentifikasi perkembangan kemampuan peserta dalam memahami struktur artikel ilmiah, penggunaan referensi akademik, dan teknik penulisan sesuai standar publikasi ilmiah. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengembangan program pelatihan lanjutan guna meningkatkan budaya literasi dan publikasi ilmiah di lingkungan New Generation Club (NGC) Makassar.

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Peningkatan Keterampilan Academic Writing dalam Mendukung Publikasi Ilmiah bagi Anggota LSM New Generation Club Makassar*” berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons yang sangat positif dari seluruh peserta. Kegiatan ini diikuti oleh anggota aktif LSM New Generation Club (NGC) Makassar yang memiliki ketertarikan terhadap pengembangan kemampuan akademik dan publikasi ilmiah. Pada sesi awal kegiatan, tim PKM melakukan identifikasi awal terkait pemahaman peserta terhadap konsep *academic writing*. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur artikel ilmiah, penggunaan sumber referensi bereputasi, serta teknik sitasi dan parafrase yang sesuai standar akademik. Temuan tersebut sejalan dengan Aldabbus, (2022) yang menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis akademik sering dipengaruhi oleh minimnya pengalaman menulis ilmiah dan kurangnya pemahaman terhadap organisasi teks akademik. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pelatihan penulisan akademik masih sangat dibutuhkan dalam mendukung peningkatan kualitas literasi ilmiah generasi muda.

Pada tahap pelaksanaan materi, peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar *academic writing* dan urgensinya dalam mendukung publikasi ilmiah di era pendidikan global. Pemateri menekankan bahwa kemampuan menulis akademik bukan hanya sekadar memenuhi kebutuhan administratif akademik, tetapi juga menjadi sarana membangun budaya berpikir kritis dan argumentatif. Dalam sesi ini, peserta terlihat aktif berdiskusi terkait tantangan yang mereka hadapi dalam menulis artikel ilmiah, khususnya dalam menyusun latar belakang penelitian dan membangun kajian literatur yang relevan. Interaksi yang terbentuk selama pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta terhadap pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan kapasitas intelektual. Hal ini sejalan dengan Bista, (2022) yang menyatakan bahwa *academic writing* merupakan bagian integral dari pembentukan identitas akademik seseorang dalam komunitas ilmiah.

Selanjutnya, pada sesi praktik penulisan artikel ilmiah, peserta mulai diarahkan untuk menyusun draft sederhana berdasarkan tema yang mereka minati. Dalam proses tersebut, peserta dilatih menyusun judul penelitian, pendahuluan, rumusan masalah, hingga penggunaan sitasi berbasis APA 7. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan

kemampuan peserta dalam mengorganisasi ide secara lebih sistematis dibandingkan sebelum pelatihan berlangsung. Sebagian besar peserta mulai mampu menghubungkan fenomena sosial dengan argumentasi akademik yang didukung referensi ilmiah. Situasi ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta secara bertahap. Temuan tersebut didukung hasil penelitian Tammubua et al., (2025) yang menegaskan bahwa pembelajaran menulis akademik berbasis praktik lebih efektif dalam membantu peserta memahami struktur retorika artikel ilmiah. Suasana penyampaian materi dapat dilihat pada gambar 1 dibawah.



(a)



(b)

**Gambar 1:** (a) Penyampaian materi terkait parafrase, penggunaan Google Scholar dan Mendeley, (b) Pelatihan menyusun judul penelitian, pendahuluan, rumusan masalah, hingga penggunaan sitasi berbasis APA 7

Selain keterampilan teknis menulis, kegiatan PKM ini juga memberikan penguatan terhadap kemampuan peserta dalam mencari dan mengelola referensi ilmiah. Pada sesi ini, peserta diperkenalkan dengan berbagai platform akademik seperti Google Scholar, Scopus, Publish or Perish, dan Connected Papers. Sebagian besar peserta mengaku baru pertama kali memahami cara menelusuri artikel bereputasi melalui database akademik digital. Sebelumnya, mereka lebih sering menggunakan sumber referensi yang terbatas dan kurang relevan dengan topik penelitian. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mulai mampu mengidentifikasi artikel ilmiah yang kredibel serta memahami pentingnya penggunaan referensi mutakhir dalam mendukung kualitas tulisan akademik. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa literasi digital akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah, sebagaimana dijelaskan oleh Direkci, (2022) bahwa pemanfaatan teknologi akademik digital dapat memperkuat kompetensi riset dan penulisan ilmiah mahasiswa.

Suasana pelatihan yang dialogis dan humanis turut memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Pemateri tidak hanya menyampaikan materi secara formal, tetapi juga membangun komunikasi yang terbuka sehingga peserta merasa nyaman untuk bertanya dan mendiskusikan kesulitan yang mereka alami. Pendekatan ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak menegangkan. Bahkan beberapa peserta yang pada awal kegiatan terlihat pasif mulai menunjukkan keberanian untuk menyampaikan gagasan dan mempresentasikan hasil latihan menulis mereka di depan peserta lain. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang suportif dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam mengembangkan kemampuan akademiknya. Temuan ini relevan dengan penelitian (Yahrif, 2024, Yahrif et al., 2022, Yahrif & Syukur, A, 2025, Yahrif et al., 2024) yang menyatakan bahwa pendekatan pelatihan yang komunikatif dan menyenangkan mampu meningkatkan motivasi serta kepercayaan diri peserta dalam proses

pembelajaran. Kegiatan interaktif dalam sesi diskusi kelompok dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah.



(a) (b)  
**Gambar 2:** (a) Latihan penyusunan Draft Penulisan Karya Ilmiah, (b) Latihan Penggunaan Aplikasi Mendeley, Google Scholar, Scopus, Publish or Perish, dan Connected Papers

Dalam sesi pendampingan individu, tim PKM menemukan bahwa sebagian peserta masih mengalami kendala dalam melakukan parafrase dan menghindari plagiarisme. Banyak peserta sebelumnya belum memahami bahwa penulisan akademik memerlukan kemampuan mengolah informasi dari berbagai sumber tanpa melakukan penyalinan secara langsung. Oleh karena itu, tim PKM memberikan pelatihan khusus terkait teknik parafrase akademik dan penggunaan aplikasi pendeteksi plagiarisme sebagai bagian dari etika penulisan ilmiah. Setelah pendampingan dilakukan, peserta mulai memahami cara menyusun kalimat akademik dengan bahasa sendiri tanpa menghilangkan substansi sumber rujukan. Perkembangan ini menjadi indikator penting bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga membangun kesadaran etika akademik peserta dalam menghasilkan karya ilmiah yang orisinal dan bertanggung jawab.

Hasil evaluasi akhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi peserta untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka. Sebagian besar peserta menyampaikan bahwa pelatihan ini memberikan pengalaman baru dan membuka wawasan mereka tentang pentingnya publikasi ilmiah dalam dunia akademik maupun profesional. Beberapa peserta bahkan mulai merencanakan penulisan artikel ilmiah berdasarkan pengalaman organisasi dan fenomena sosial yang mereka temui di lingkungan sekitar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah berhasil membangun budaya literasi akademik di kalangan anggota New Generation Club (NGC) Makassar. Temuan tersebut sejalan dengan Hidayati (2025) yang menyebutkan bahwa pelatihan penulisan ilmiah dapat meningkatkan kompetensi akademik sekaligus membangun motivasi publikasi peserta secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan keterampilan *academic writing* anggota New Generation Club (NGC) Makassar. Pelatihan tidak hanya membantu peserta memahami struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah, tetapi juga membangun kepercayaan diri, motivasi akademik, serta kemampuan literasi digital dalam mendukung publikasi ilmiah. Kehadiran kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam membangun budaya akademik yang produktif di lingkungan organisasi kepemudaan. Melalui pelatihan yang berkelanjutan dan pendampingan yang intensif, diharapkan anggota NGC Makassar mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta penguatan budaya literasi akademik di masyarakat.

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Academic Writing dalam Mendukung Publikasi Ilmiah bagi Anggota LSM New Generation Club Makassar*” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan akademik peserta. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *academic writing* mampu meningkatkan pemahaman anggota LSM New Generation Club (NGC) Makassar terkait struktur penulisan artikel ilmiah, teknik penggunaan sitasi dan referensi berbasis APA 7, strategi paraphrasing untuk menghindari plagiarisme, serta pemanfaatan platform digital akademik dalam mencari sumber referensi ilmiah bereputasi. Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berhasil membangun motivasi, rasa percaya diri, dan kesadaran peserta terhadap pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan kapasitas intelektual generasi muda.

Melalui pendekatan pelatihan yang interaktif, dialogis, dan berbasis praktik langsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta mulai mampu menyusun draft artikel ilmiah secara lebih sistematis dan memahami prosedur dasar publikasi akademik. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ruang pembelajaran teknis penulisan, tetapi juga menjadi sarana penguatan budaya literasi akademik di lingkungan organisasi kepemudaan. Dengan demikian, pelatihan *academic writing* ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang produktif dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas serta mampu berkontribusi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya publikasi ilmiah di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A., & Ahmed, M. (5 C.E.). *Academic Writing: Types, Elements, and Strategies. IJLHE: International Journal of Language, Humanities, and Education*, 2(2022), 60–70.
- Aldabbus, S. (2022). *Academic Writing Difficulties Encountered by University EFL Learners. British Journal of English Linguistics*, 10(3), 1–11. Retrieved from <https://www.eajournals.org/>
- Bista, K. (2022). *A Cademic I Dentity D Evelopment Of D Octoral. International Journal of Doctoral Studies*, 17(2), 279–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.28945/5004>
- Direkci, B. (2022). *Analysis of pre-service teachers' argumentation-based academic writing process. Frontiers in Psychology*, 13(3), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1040332>
- Hidayati, N. N. (2025). *Assistance in writing scientific articles for students through a workshop-mentoring-peer review model. Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 05(02), 399–412. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/taawun.v5i02.1022>
- Muhamad Yahrif, Ahmad Syukur, D. Y. (2025). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Anggota E-COMER Melalui Program English Camp Berbasis Digital. ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v4i1.53>
- Muhammad Yahrif, & R. Supardi. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir. ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v2i1.11>

Tammubua, M. H., Muhammad, R. N., Sokoy, F., Qomarrullah, R., & Wulandari, L. (2025). Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir Scientific Writing Skills Training for Final Semester Students Universitas Terbuka Jayapura , Indonesia Universitas Yapis Papua , Indonesia Universitas Cenderawasih , Indonesia 1 . *LATAR. ARDHI*: *Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(2), 14–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>

Yahrif, M., S. (2026). *Paragraph Writing for University Students: Theory and Practice*. Jakarta: PT Bukuloka Literasi Bangsa. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=-WHSEQAAQBAJ&lpg=PA1&ots=ogAjCLOYyX&dq=info%3Ab9ZGGPeXLwgJ%3AAscholar.google.com&lr&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>

Yahrif, M. (2024). *Pendampingan Lokakarya Perencanaan Pembelajaran 1 : Pembelajaran Berdiferensiasi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Murid*. 7215, 18–26. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i1.31>

Yahrif, M., Dhaniar, & Arie Pratama Putra. (2024). Pendampingan Peningkatan Kompetensi Komunikasi Bahasa Inggris Pegawai Basarnas Melalui English One Day Di Basarnas Makassar. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 112–119. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v3i2.41>

Yahrif, M., Hasnani, & Lahmady, N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Organisasi Pada Lembaga Swadaya Masyarakat New Generation Club (NGC) Di Masa Pandemi Covid-19. *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v1i1.1>

Yelliza. (2024). Unveiling The Challenge Of Student Scientific Writing : A Need Analysis. *Jo-ELT (Journal of English Language Teaching)*, 11(1), 119–127. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v11i1.11341>

Zhang, T., & Zhang, L. J. (2021). Taking Stock of a Genre-Based Pedagogy : Sustaining the Development of EFL Students ' Knowledge of the Elements in Argumentation and Writing Improvement. *Sustainability (Switzerland)*, 13, 11616. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su132111616>